

Pengaruh Sikap Keuangan, Pengendalian Diri, Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja

Yohanis Lotong Ta'dung¹, Marinus Ronal², Erna Karang³

^{1,2,3} Universitas Kristen Indonesia Toraja

Alamat: Jl. Jenderal Sudirman No.9, Bombongan, Kec. Makale, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan 91811

Korespondensi penulis : Ukipyohanis@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sikap keuangan, pengendalian diri, perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis dan sumber data adalah data primer yang bersumber dari kusioner yang berasal dari responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa angkatan 2019-2021. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *Proportionate Stratified random sampling* dengan rumus slovin sebanyak 92 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Uji kesesuaian dengan menggunakan uji T dan uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan antar variabel independen dan dependen. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel Sikap Keuangan (X), Pengendalian Diri (X) dan Perilaku Keuangan (X) memiliki pengaruh terhadap Literasi Keuangan (Y). berdasarkan uji F menunjukkan nilai f hitung adalah 18.438 dengan tingkat sig 0,000 oleh karena itu nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 18.438 > F tabel 2.71. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen X, X, dan X secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Y.

Kata kunci: Sikap Keuangan, Pengendalian Diri, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja

Abstract

This a study aims to determine and analyze financial attitudes, self-control, financial behavior on financial literacy in Students of the Faculty of Economics UKI Toraja. The type of research used in this research is quantitative. Types and sources of data are primary data sourced from questionnaires originating from respondents, namely Students of the Faculty of Economics UKI Toraja. The population in this study is the number of students from the 2019-2021 class. Sampling in this study was using the Proportionate Stratified random sampling method with the slovin formula of 92 respondents. The analysis technique used is multiple linear regression. The suitability test using the T test and F test was carried out to test the effect partially and simultaneously between the independent and dependent variables. Based on the results of partial testing it is known that the variables Financial Attitude (X₁), Self-Control (X₂) and Financial Behavior (X₃) have an influence on Financial Literacy (Y). based on the F test shows the calculated f value is 18. 438 with a sig level of 0.000 therefore the sig value is 0.000 < 0.05 and the calculated F value is 18.438 > F table 2.71. It can be concluded that the independent variables X₁, X₂, and X₃ simultaneously have a positive and significant effect on the dependent variable Y.

Keyword: Financial Attitude, Self-Control, Financial Behavior, Financial Literacy, Students of the Faculty of Economics UKI Toraja

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku keuangan adalah disiplin yang relatif baru yang mencoba menggabungkan teori psikologi perilaku dan kognitif dengan ekonomi kongfisional dan keuangan untuk menjelaskan mengapa orang membuat keputusan yang tidak rasional. Perilaku konsumtif dan hedodisme telah terjadi di kalangan mahasiswa terutama yang tinggal di lingkungan perkotaan merupakan salah satu dampak yang diakibatkan dari perilaku negatif dalam melakukan perilaku keuangan. kafe dan pusat perbelanjaan yang mulai menjamur di toraja juga menjadi faktor yang menyebabkan munculnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Para mahasiswa relah menghabiskan uangnya untuk membeli keperluan tanpa memikirkan nilai manfaat dari barang yang dibeli.

Survei literasi keuangan nasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2016), menyatakan indeks literasi keuangan tahun 2016 klaster mahasiswa/pelajar berada pada kisaran 23,4% ini memberikan indikasi bahwa indeks literasi keuangan mahasiswa secara umum masih sangat rendah Dalam Chen and Volpe (1998:109) dikatakan bahwa, indeks literasi keuangan dibawah 60% menunjukkan pengetahuan seseorang mengenai keuangan yang rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Wilda Rahmayati, Harufah Sri Nuryani dan Abdulah Salam, menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Deby Meilinda, menyatakan bahwa sikap keuangan, berpengaruh positif terhadap literasi keuangan sedangkan perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Gerlan Haha Nusa dan Roy Martfiyanto, menyatakan perilaku keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Susanti, menyatakan bahwa perilaku keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Indira Monica Sari, menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Andanari, bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Literasi keuangan memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan dapat meningkatkan pegetahuan mereka tentang literasi keuangan yang baik dalam pengambilan keputusan. Mahasiswa dalam mengelola pendapatan yang diterima agar mereka dapat terus memenuhi kebutuhan dan keinginannya dengan baik dimasa depan. Berdasarkan pengamatan mengenai Fenomena literasi keuangan mahasiswa mengacu pada perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja yang cenderung berubah seiring perkembangan zaman digital, mahasiswa fakultas ekonomi dalam memenuhi kebutuhanyadengan adanya cenderung memiliki tanpa mempertimbangkan kebutuhan apa yang dipioritaskan. Fenomena ini membutuhkan kecerdasan financial manusia untuk mengatasi tantangan khususnya dalam pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja agar dapat mengelola keuangannya dengan baik dan menjaga keseimbangan pemasukan dan pengeluarannya. Dengan keseimbangan keuangan yang baik, mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, Agar uang yang diterima mahasiswa dari orang tuanya dikelola dengan baik, sehingga uang tersebut dapat digunakan selama 1 bulan dan dapat meningkatkan taraf hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja di masa yang akan datang.

1.2 Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan?
2. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap literasi keuangan?
3. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan?
4. Apakah sikap keuangan, pengendalian diri, perilaku keuangan berpengaruh bersama-sama terhadap literasi keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan persoalan penelitian maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sikap keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian diri terhadap literasi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja
3. Untuk mengetahui dan menganalisis perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja
4. Untuk mengetahui dan menganalisis sikap keuangan, pengendalian diri, dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai Pengaruh Sikap Keuangan, Pengendalian Diri, Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja
2. Dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya .

TINJAUAN TEORITIS

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan memahami bagaimana merencanakan dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara tepat dan efisien (Lusardi dan Mitchell 2012).

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan *financial well-being* (kesejahteraan keuangan) individu dan kelompok serta untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi (Imawati dkk, 2013:50).

Literasi keuangan mencakup berbagai keterampilan keuangan dan pengetahuan yang dibutuhkan seseorang untuk mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai tujuan kesejahteraan mereka (Lusardi, 2014).

Literasi keuangan merupakan hal mendasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena mempengaruhi situasi keuangan seseorang dan mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan yang baik dan tepat (Anggraeni, 2015).

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pemahaman seseorang mengenai keuangan serta keterampilan mereka dalam mengalokasikan uang yang mereka miliki sehingga uang yang mereka miliki dapat dikelola dengan tepat dan efisien.

2. Faktor-Faktor Literasi Keuangan

Menurut Syuliswati, A. (2019) terdapat 3 faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga
Pendidikan tentang pengelolaan keuangan dalam lingkungan keluarga difokuskan pada pemahaman tentang nilai uang dan ditanamkannya sikap serta perilaku anak agar mampu memanfaatkan uang.
2. Gaya hidup
Gaya hidup merupakan kebiasaan seorang individu dalam menggunakan uang dan waktunya yang dapat dilihat dari gaya berpakaian, pola rekreasi, dan pola konsumsinya.
3. Pembelajaran di perguruan tinggi
Dengan adanya pembelajaran yang dilakukan di perguruan tinggi diharapkan mahasiswa mampu untuk cakap dalam hal keuangan sehingga mahasiswa mampu menjalani kehidupan mereka dikemudian hari.

3. Tingkat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), tingkat literasi keuangan seseorang dapat dibedakan menjadi empat jenis tingkatan, yaitu:

1. *Well Literate*
Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate*
Pada tahap ini, seseorang memiliki pengetahuan dan ketakutan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate*
Pada tahap ini, seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*
Pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

4. Pengertian Sikap Keuangan

Tiap individu membutuhkan pengetahuan dan kecerdasan dalam mengelola keuangan di mana pengetahuan tersebut meliputi pemahaman terhadap konsep keuangan yaitu literasi financial yang merupakan kemampuan dasar untuk membandingkan sebuah informasi serta efektivitas pemilihan keputusan berkaitan dengan penggunaan dan pengelolaan financial (Bhushan, 2014)

Sikap keuangan adalah sikap seseorang terhadap keuangan berdasarkan kondisi psikologi, tingkat stress, tingkat pendapatan, dan evaluasi pribadi terhadap uang (Humaira, 2018).

Sikap keuangan dapat memiliki implikasi penting bagi literasi keuangan individu, dan sikap keuangan mempengaruhi tingkat literasi keuangan yang tinggi. Dengan keterampilan keuangan yang baik, orang juga dapat mengambil keputusan tentang produk keuangan yang baik, masa depan dan uangnya dapat membuat seseorang berpikir dan bertindak sesuai dengan sikapnya (Ameliawati, 2018).

Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan perilakunya terhadap masalah keuangan, baik yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan pribadi, maupun keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019).

Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologi yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan tidak kesepakatan. Dengan mempunyai sikap keuangan yang baik maka individu akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula menerapkan hal tersebut, dirasa akan sulit bagi individu mempunyai surplus uang yang dialokasikan untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki modal untuk berinvestasi Rajana et al dalam (Estuti et al, 2021).

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan adalah pengelolaan keuangan seseorang dalam menentukan sikap dan perilaku yang baik dalam mengelola keuangannya.

5. Konsep Sikap Keuangan

Financial attitudes dapat dicerminkan menjadi 6 konsep menurut Furham dalam (Herdjiono & Damanika, 2016) sebagai berikut:

1. *Obsesion*, mengacu pada berpikir seseorang tentang masalah keuangan dan persepsinya tentang masa depan agar dapat mengelola uang dengan lebih baik.
2. *Power*, alat yang digunakan untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya untuk menunjuk seseorang yang dapat memecahkan suatu masalah.
3. *Effort*, adalah seseorang yang merasa bernilai uang atas apa yang telah dilakukannya.
4. *Inadequacy*, mengacu pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup uang
5. *Retentio*, mengacu pada mereka yang cenderung tidak menghabiskan uang
6. *Security*, mengacu pada pandangan yang sangat kuno tentang uang seperti asumsi bahwa uang harus dibiarkan tidak disimpan untuk perbankan atau investasi.

6. Indikator Sikap Keuangan

Sikap keuangan yaitu penerapan prinsip keuangan melalui pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang tepat (Likiastuti, 2019):

1. Kekuatan dan kehormatan
2. Penyimpanan
3. Kecemasan
4. Prestasi

7. Pengertian Pengendalian Diri

Pengendalian diri bisa diartikan sebagai suatu pengendalian tingka laku, Pengendalian tingka laku mengandung makna yaitu dalam melakukan sesuatu seseorang mempertimbangkan terlebih dahulu mana yang baik dan mana yang benar sebelum

melakukan tindakan. Semakin tinggi pengendalian diri seseorang maka semakin tinggi pula pengendalian tingka laku orang tersebut. Pengendalian diri membantu mencapai keberhasilan dalam jangka panjang atau tujuan yang lebih tinggi dengan mengesampingkan kesenangan jangka pendek (De Boer Et AL 2014:407).

Pengendalian diri adalah kemampuan untuk menilai suatu lingkungan seseorang. Selain itu, kemampuan untuk mengontrol diri dan mengelolah faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan berubah untuk menyenangkan orang lain, dan kemampuan untuk selalu menjadi pribadi yang menyenangkan. (Ghufron & Rini, 2017:21).

Pengendalian diri sering diartikan sebagai suatu pengendalian perilaku, Pengendalian tingkah laku seseorang mengandung makna dalam melakukan sesuatu, dia berpikir tentang apa yang baik dan apa yang benar sebelum dia bertindak. Semakin tinggi pengendalian diri seseorang, maka semakin baik orang mengendalikan perilakunya. Pengendalian diri membantu mencapai kesuksesan dalam jangka panjang atau tujuan yang lebih tinggi dengan mengesampingkan kesenangan jangka pendek (Fattah dkk, 2018:17).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan tindakan sehingga keputusan yang diambil dapat memberikan kesuksesan dalam jangka panjang sehingga terhindar dari kesenangan jangka pendek.

8. Aspek-Aspek Pegendalian diri

Terdapat tiga aspek pengendalian diri, yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol keputusan (*decisional control*) (Ghufron dan Risnawati, 2017: 29).

1. Kontrol Perilaku (*behover control*)

Kontrol perilaku merupakan kesiapan tersedianya suatu respon yang dapat secara langsung mempengaruhi sesuatu ang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku dibagi menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*). Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk mengatur siapa yang mengendalikan situasi.

2. Kontrol kognitif

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengontrol informasi yang tidak dikehendaki dengan cara mengintrepretasi, menilai atau menghubungkan suatu kejadian kedalam kerangka kognitif untuk mengurangi tekanan. Melakukan penilaian terhadap sesuatu berarti individu telah berusaha menilai atau menafsirkan keadaan dengan memperhatikan segi-segi positif.

3. Kontrol keputusan

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan individu untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan yang diyakini atau disetujuinya. Pengendalian diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

9. Faktor-faktor Pengendalian Diri

Sebagaimana faktor-faktor psikologis lainnya, pengendalian diri mempunyai dua faktor yang mempengaruhi pengendalian diri yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi pengendalian diri yaitu usia dan kematangan semakin bertambah usia seseorang seakin baik pengendalian diri orang tersebut. Begitu pula dengan kematangan, semakin matang individu semakin baik pula pengendalian dirinya karena dia suda tahu mana yang baik dan mana yang buruk.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengendalian diri adalah keluarga. Keluarga merupakan lingkungan terdekat dari seseorang. Presepsi remaja terhadap penerapan disiplin orang tua yratis cenderung diikuti pengendalian dirinya.

10. Jenis-Jenis Pegendalian Diri

Menurut blok, and block dalam (Ghufron dan Risnawati, 2017:31) ada tiga jenis pengendalian diri, yaitu:

1. *Over Control*, yaitu pengendalian diri seseorang yang terlalu berlebihan sehingga orang tersebut terlalu menahan dirinya dalam menerima stimulus dari luar.
2. *Under Control*, yaitu kecenderungan seseorang dalam melepaskan impuls tanpa pikir panjang.
3. *Appropriate control*, yaitu pengendalian diri yang memungkinkan individu mengontrol impuls secara tepat.

11. Indikator Pengendalian Diri

Pengendalian diri dapat diartikan suatu kecakapan individu untuk mengendalikan atau mengontrol emosi terhadap dorongan-dorongan dalam dirinya sebagai proses pencapaian standar perilaku untuk membentuk dirinya sendiri ke arah positif. Menurut Kholillah dan Iramani (2013) indikator yang digunakan untuk mengukur Pengendalian diri adalah:

1. Pengendalian Perilaku
2. Pengendalian Kongnitif
3. Mengontrol Kepuasan

12. Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku dalam mengelolah keuangan yang baik akan memberikan kebebasan finansial serta tercapainya tujuan di dalam kehidupan, kesejahteraan keuangan, dan terbebas dari kesulitan perekonomian yang disebabkan oleh hutang. setiap individu diharapkan mampu dalam mengambil keputusan keuangan dan membuat anggaran dengan menghitung berapa jumlah uang yang akan dikonsumsi tiap periode, adakah kelebihan dana, bagaimana cara menginvestasikan kelebihan dana tersebut, dan bagaimana metode investasi dan biaya konsumtif (Widayati, 2012).

Perilaku keuangan adalah kompetensi yang dimiliki seseorang untuk mengelolah aktivitas keuangannya seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki seseorang dalam kehidupan sehari-hari (Kholillah & Iramani, 2013:13).

Perilaku keuangan yang mempelajari keputusan keuangan, salah satunya psikologi dalam keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Hal ini disebabkan oleh besarnya pengaruh emosi seseorang terhadappenuhinya kebutuhan hidup sesuai dengan penghasilan. Saat membuat keputusan keuangan, diharapkan dapat secara rasional dan relevan dalam mendapat informasi sehingga dapat mengoptimalkan keputusan (Wicaksono dan Divarda ,2015).

Perilaku keuangan mengacu pada kewajiban keuangan seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan tanggung jawab keuangan berarti bagaimana uang dan kekayaan dikelola secara produktif (Sadalia Isfenti, 2016)

Perilaku keuangan (*financial behavior*) adalah teori perilaku yang cenderung mengabaikan pilihan yang dibuat di dunia nyata, perilaku keuangan sangat erat kaitannya dengan penerapan literasi keuangan. Perilaku keuangan merupakan bagian dari implementasi literasi keuangan yang diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan financial seseorang. Lambat laun, perilaku sadar seseorang ketika membuat keputusan dan membandingkan biaya menjaditerlihat, dan dicari alternatifnya untuk meminimalkan pemborosan (Chaulagian, 2017).

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah pengambilan keputusan keuangan untuk mengatur pengeluaran dan merencanakan pengelolaan keuangan yang baik sehingga memberikan dampak yang baik kedepannya.

13. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Menurut Kholilah & Iramani (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah:

1) *Locus of control*

Locus of control adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya.

2) *Financial Knowledge*

Untuk menagani persoalan *financial* secara sistematis dan berhasil maka diperlukan pengetahuan. Untuk memiliki *financial knowledge* maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk *menggunakan financial tools*.

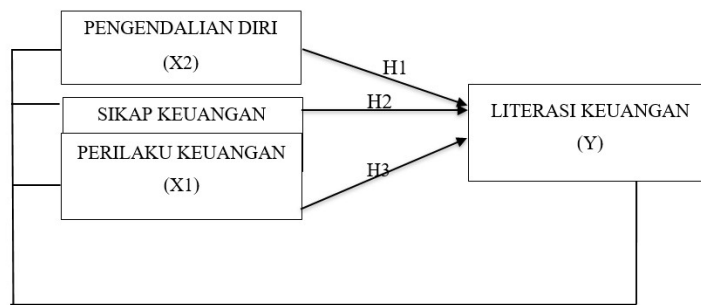
3) *Income*

Income diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih bertanggung jawab, mengingatnya dana yang tersedia memberikan kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab.

14. Kerangka Berpikir

Konsep utama dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Sikap Keuangan, pengendalian Diri dan Perilaku Keuangan, terhadap Literasi keuangan, dengan menggunakan teknik uji data yang terdapat pada SPSS Versi 25. Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk selalu memperhatikan dan memahami tentang perilaku keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan, Pengendalian Diri, Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja



Gambar 1 Kerangka Berfikir
Sumber: data diolah (2023)

Keterangan:
→ = Pengaruh secara parsial
⇨ = Pengaruh secara simultan
X1, X2, X3 = Variabel Independen
Y = Variabel Dependen

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap persoalan penelitian yang bertujuan untuk mengarahkan dan memberikan pedoman dalam pokok permasalahan serta tujuan penelitian. Perilaku keuangan, sikap keuangan, dan pengendalian diri, tersebut menentukan sikap baik atau buruknya seorang mahasiswa dalam mengatur literasi keuangan. dengan ini peneliti merumuskan hipotesis yang meliputi:

H1 = Sikap Keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan

H2 = Pengendalian Diri berpengaruh terhadap literasi keuangan

H3 = Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan

H4 = Sikap Keuangan, Pengendalian Diri, dan Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap literasi keuangan

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dimana penelitian ini adalah mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kalimat yang diubah menjadi data yang berbentuk angka.

3.2 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di universitas kristen indonesia toraja Kampus 1 Makale JL. Jendral Sudirman No. 9, Bombongan, Kec. Makale, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan 9111 Dan Kampus 2 Rantepao Sa'dan, JL Poros Rantepao-Palopo, Tallunglipu Matalo, Kec. Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer, di mana data primer ini merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, (Sugiyono 2019:194).

3.3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh. Penelitian ini menggunakan data hasil kuesioner sehingga sumber datanya berasal dari jawaban responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa angkatan 2019-2021 yang aktif di Fakultas Ekonomi UKI Toraja yang dibuktikan dengan penyisian KRS pada semester yang bersangkutan berdasarkan data yang diperoleh peneliti, berikut ini adalah jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi.

Tabel 1

Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2019	461
2020	410
2021	421
Total Keseluruhan	1.292

Sumber: data primer diolah 2023

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang ada dan dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Untuk menentukan jumlah sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja angkatan 2019-2021, penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 10% (Sugiyono, 2019) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Tingkat Kesalahan (*sampling error*) 10% atau 0,01

$$n = \frac{1.292}{1 + 1.292(0,01)^2}$$

$$n = \frac{1.292}{1 + 12,92} = \frac{1.292}{13,92} = 92$$

n = sebanyak 92 mahasiswa

sehingga jumlah sampel yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% dari jumlah populasi 92 mahasiswa. Pengambilan jumlah sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* dilakukan dengan alokasi proposional yang sesuai dengan populasi menggunakan perhitungan $n_1 = N_1 / N \times n$ (sugiyono, 2019).

Keterangan:

- n_1 = Jumlah Sampel per strata
- N_1 = Jumlah elemen di setiap strata
- N = Jumlah populasi
- n = Jumlah sampel keseluruhan yang dikehendaki

Tabel 2
Alokasi Proposional Sample

Strata Populasi	Populasi Per Strata	Alokasi Proposional	Jumlah Sampel Per Strata
Angkatan 2019	461	$(461 / 1.292) \times 92$	33
Angkatan 2020	410	$(410 / 1.292) \times 92$	29
Angkatan 2021	421	$(421 / 1.292) \times 92$	30
Total	1.292		92

Sumber: data primer diolah peneliti 2023

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan prosedur pengumpulan data yang tepat guna membantu dalam memperoleh sebuah data yang benar dan akurat. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu membagikan kuesioner melalui goolge form kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja angkatan 2019-2021.

Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner untuk mengukur nilai variabel dengan skala *likert* sebagai pengukuran yang memberikan skor untuk mengukur hasil isian kuesioner yang terdapat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3
Skala Likert

keterangan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono 2019

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya Normalitas, Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah syarat yang harus dipenuhi oleh suatu sebaran data sebelum melakukan analisis regresi. Model regresi yang baik berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali 2018:145). Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel menggunakan *kolmogrov-smirnovtest* yaitu menentukan derajat keyakinan sebesar 5% apabila tidak memenuhi asumsi normalitas data maka dilakukan perbaikan pada kosioner. Kriteria pengujian dengan melihat berdasarkan *kolmogow-smirov test* sebagai berikut:

- a. Jika signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2018:107). Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai VIF $< 10,00$ dan nilai Tolerance $> 0,10$. Menurut Ghozali (2018), uji multikolieritas untuk menguji apakah ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas dalam model regresi. Dengan cara melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation factor*). Adanya multikolonieritas ditunjukkan dengan nilai tolerance sebesar $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF sebesar < 10 .

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

1. Tidak ada masalah multikolinearitas jika nilai VIF mendekati 1 atau toleransi mendekati 1.
 2. Multikolinearitas terjadi jika koefisien antar variabel bebas lebih kecil dari 0,10
- ### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedasitas dapat menggunakan uji Glejser (Ghozali, 2018).

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.2 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan variabel terikat dengan variabel bebas (Ghozali,2018). Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara hubungan dua variabel dependen dan variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) Dengan Variabel (Y). analisis ini mengetahui antara variabel dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen dengan variabel dependen apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel dependen

apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Perhitungan ini menggunakan SPSS 25.

$$y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan:

- y : Literasi Keuangan
- a : Konstanta
- X₁ : Sikap Keuangan
- X₂ : Pengendalian Diri
- X₃ : Perilaku Keuangan
- b₁ : Koefisien regresi X₁
- b₂ : Koefisien regresi X₂
- b₃ : Koefisien regresi X₃
- e : Residual Atau Error

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi (α) 5% dari $df = n-K-1$ diperoleh nilai t_{tabel} , kemudian nilai t_{tabel} dibandingkan dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh. Dengan membandingkan kedua nilai t tersebut, maka akan diketahui pengaruhnya, yaitu dapat diterima atau ditolaknya hipotesis. Kriteria pengujian:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi < 0.05 . H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi < 0.05 . H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:98) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 5%, distribusi F_{Tabel} dengan derajat kebebasan ($F_{Tabel}; K-1, n-K-1$). Kriteria pengujian:

1. $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ atau signifikansi < 0.05 . H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara serentak atau bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ atau signifikansi < 0.05 . H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
 1. H_1 ditolak dan H_0 diterima jika $F_{Hitung} > F_{Tabel}$
 2. H_1 diterima dan H_0 ditolak, jika $F_{Hitung} < F_{Tabel}$

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R-Square) menurut (Manurung, Juliandi dan Irfan, 2015) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Untuk mengetahui

apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinan

R² = Nilai Korelasi berganda

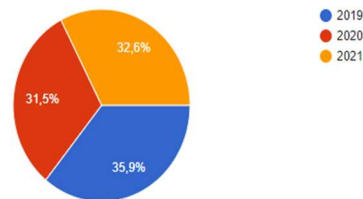
100% = Presentasi kontribusi

Untuk mengetahui metode estimasi yang memberikan hasil yang lebih baik, maka kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai RSquare (R²) yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Responden Berdasarkan Angkatan

Adapun karakteristik angkatan responden penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2

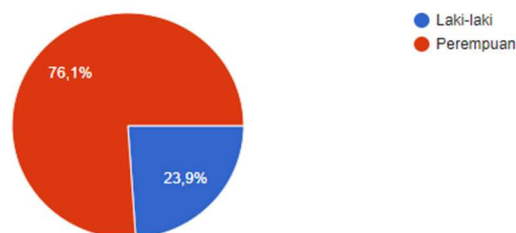
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

(Sumber: kusioner penelitian, 2023)

Berdasarkan gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa, jumlah responden angkatan 2019 sebanyak 33 orang (35,9%), sedangkan responden angkatan 2020 sebanyak 29 orang (31,5%), dan responden angkatan 2021 sebanyak 30 orang (32,6%). Berdasarkan informasi tersebut maka dapat dilihat bahwa responden angkatan 2019 mendominasi di antara para responden.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun karakteristik jenis kelamin responden penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3

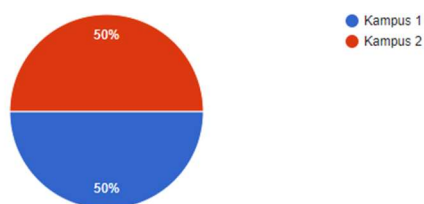
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

(Sumber: Kuisisioner Penelitian, 2023)

Berdasarkan gambar 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 70 orang (76,1%), sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang (23,9%). Berdasarkan informasi tersebut, maka dapat dilihat bahwa responden perempuan mendominasi di antara para responden.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Domisili Kampus

Adapun karakteristik domisili kampus responden penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Kampus
 (Sumber: Kuisioner Penelitian, 2023)

Berdasarkan gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden domisili kampus 1 sebanyak 46 orang (50%), sedangkan responden yang domisili kampus 2 sebanyak 46 orang (50%). Berdasarkan informasi tersebut, maka dapat dilihat bahwa responden domisili kampus 1 dan kampus 2 mendominasi di antara para responden.

4.1.6 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel menggunakan *kolmogrov-smirnovtest* yaitu menentukan derajat keyakinan sebesar 5% apabila tidak memenuhi asumsi normalitas data maka dilakukan perbaikan pada kosioner. Kriteria pengujian dengan melihat berdasarkan *kolmogow-smirov test* sebagai berikut:

- c. Jika signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- d. Jika signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji Normalitas penelitian ini:

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08742667
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.050
	Negative	-.033

Test Statistic	.050
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS versi 25 (Data diolah, 2023)

Dari pengujian normalitas diatas terlihat hasil uji *One-Sampel Kolmogoro-Smirnov Test* memberikan nilai *Asymp. Signifinance (2-tailed)* sebesar 0.200 (0.200 > dari 0.05). hasilnya adalah data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolieritas

Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yaitu adalah nilai VIF < 10,00 dan nilai Tolerance > 0,10. uji multikolieritas untuk menguji apakah ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas dalam model regresi. Dengan cara melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation factor*). Adanya multikolonieritas ditunjukkan dengan nilai tolerance sebesar > 0,1 atau sama dengan nilai VIF sebesar <1 0.

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- 1. Tidak ada masalah multikolinieritas jika nilai VIF mendekati 1 atau toleransi mendekati1.
- 2. Multikolinieritas terjadi jika koefisien antar variabel bebas lebih kecil dari 0,10.

Tabel dibawah ini menunjukkan hasil dari uji Multikolieritas:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolieritas
Coefficients^a

Model		Standardized				Collinearity Statistics		
		Unstandardize	Coefficient			Toleran	VIF	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	ce	
1	(Constant)	2.479	3.560		.696	.488		
	Sikap Keuangan	.346	.113	.279	3.061	.003	.844	1.185
	Pengendalian Diri	.442	.140	.283	3.159	.002	.878	1.139
	Perilaku Keuangan	.420	.143	.280	2.940	.004	.773	1.294

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

sumber: Output SPSS versi 25 (data diolah, 2023)

Dari hasil uji Multikolinearitas diatas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai *tolerance* variabel Sikap keuangan (X_1) adalah $0.844 > 0,10$ sedangkan, nilai VIF variabel sikap keuangan (X_1) yaitu $1.185 < 10.00$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas.
2. Nilai *tolerance* variabel Pengendalian Diri (X_2) adalah $0.878 > 0,10$ sedangkan, nilai VIF variabel pengendalian diri (X_2) yaitu $1.139 < 10.00$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas.
3. Nilai *tolerance* variabel Perilaku Keuangan (X_3) adalah $0,773 > 0,10$ sedangkan, nilai VIF variabel perilaku keuangan (X_3) yaitu $1.294 < 10.00$. maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedasitas dapat menggunakan uji Glejser.

Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai singnifikan $< 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari uji heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.200	2.117		-.094	.925
	Sikap Keuangan	.076	.067	.128	1.124	.264
	Pengendalian Diri	.088	.083	.119	1.062	.291
	Perilaku Keuangan	-.042	.085	-.059	-.496	.621

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output SPSS versi 25 (Data diolah, 2023)

Nilai signifikan untuk variabel sikap keuangan adalah 0,264 yang dapat dilihat dari temuan uji Glejser untuk uji heteroskedasitas pada tabel di atas nilai sig variabel pengendalian diri secara bersamaan 0,291 yang dapat dilihat dari temuan uji Glejser untuk uji heteroskedasitas pada tabel di atas nilai sig variabel perilaku keuangan

secara bersmaan 0,621. Mengingat tingkat signifikan ketiga variabel tersebut > 0,10 maka dapat diketahui jika model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

4.1.7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik regresi linear berganda merupakan metode analisis selanjutnya. Program SPSS versi 25 digunakan untuk mengelolah data, dan perhitungan berikut dibuat sebagai hasilnya:

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2.479	3.560		.696	.488
	Sikap Keuangan	.346	.113	.279	3.061	.003
	Pengendalian Diri	.442	.140	.283	3.159	.002
	Perilaku Keuangan	.420	.143	.280	2.940	.004

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

sumber: Output SPSS versi 25 (data diolah, 2023)

Dari hasil output di atas dapat diketahui bahwa Persamaan Regresi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

$$Y = 2.479 + 0,346X_1 + 0,442X_2 + 0,420X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diketahui sebagai berikut:

- Nilai koefisien konstant adalah 2.479 dan bernilai positif. nilai ini bermakna bahwa jika variabel Sikap Keuangan (X1), Pengendalian Diri (X2), Perilaku Keuangan (X3) memiliki nilai 0, maka nilai dari literasi keuangan (Y) adalah 2.479%.
- Nilai koefisien Sikap Keuangan (X1) adalah 0,346 bermakna bahwa jika terdapat peningkatan pada Sikap Keuangan (X1) sebesar 1% maka akan mempengaruhi Literasi Keuangan (Y) menjadi 0,346%.
- Nilai koefisien Pengendalian Diri (X2) adalah 0,442 bermakna bahwa jika terdapat peningkatan pada Pengendalian Diri (X2) sebesar 1% maka akan mempengaruhi Literasi Keuangan (Y) menjadi 0,442%.
- Nilai koefisien Perilaku Keuangan (X3) adalah 0,420 bermakna bahwa jika terdapat peningkatan pada Perilaku Keuangan (X3) sebesar 1% maka akan mempengaruhi Literasi Keuangan (Y) menjadi 0,420%.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pengendalian diri merupakan yang paling besar memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan. Sedangkan sikap keuangan merupakan yang paling rendah dan berpengaruh negatif adalah sikap keuangan.

4.1.8 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi (α) 5% dari $dt = (a/2; n-K-1)$ diperoleh nilai t_{tabel} , kemudian nilai t_{tabel}

dibandingkan dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh. Dengan membandingkan kedua nilai t tersebut, maka akan diketahui pengaruhnya, yaitu dapat diterima atau ditolaknya hipotesis. Kriteria pengujian:

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 . H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau < 0.05 . H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

$$t = (0,05/2 ; 92 - 3 - 1)$$

$$t = (0,025; 88)$$

$$t_{tabel} = 1.987$$

Adapun hasil dari uji Parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.479	3.560		.696	.488
	Sikap Keuangan	.346	.113	.279	3.061	.003
	Pengendalian Diri	.442	.140	.283	3.159	.002
	Perilaku Keuangan	.420	.143	.280	2.940	.004

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber: Output SPSS versi 25 (Data diolah, 2023)

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada masing-masing variabel memiliki nilai yang berbeda. Adapun hasil menunjukkan sebagai berikut:

- a. Nilai uji Sikap Keuangan pada nilai signifikan adalah $0,003 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} 3.061 > t_{tabel} :1.987$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Keuangan Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja
 - b. Nilai uji Pengendalian Diri pada nilai signifikan adalah $0,002 < 0,05$, selain itu $t_{hitung} 3.159 > t_{tabel} 1.987$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Diri berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja.
 - c. Nilai uji Perilaku Keuangan pada nilai signifikan adalah $0,004 < 0,05$, selain itu $t_{hitung} 2.940 > t_{tabel} :1.987$. Nilai ini menyatakan H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja.
2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 5%, distribusi F dengan derajat kebebasan ($\alpha;N-k-1$). Kriteria pengujian:

1. $F_{Hitung} < F_{Tabel}$. atau signifikansi < 0.05 . H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara serentak atau bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
 2. $F_{Hitung} > F_{Tabel}$. atau signifikansi < 0.05 . H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
1. H_1 ditolak dan H_0 diterima jika $F_{Hitung} > F_{Tabel}$
 2. H_1 diterima dan H_0 ditolak, jika $F_{Hitung} < F_{Tabel}$

$$f = (3; 92-2-1)$$

$$f = (3; 88)$$

$$F_{Tabel} = 2.71$$

Adapun hasil dari uji simultan adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	536.776	3	178.925	18.152	.000 ^b
	Residual	867.431	88	9.857		
	Total	1404.207	91			

Dari hasil diatas dapat

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Pengendalian Diri, Sikap Keuangan

sumber: Output SPSS versi 25 (data diolah, 2023)

diketahui bahwa nilai signifikan dapat diketahui bahwa Sikap Keuangan (X_1), Pengendalian Diri (X_2), dan Perilaku Keuangan (X_3) terhadap literasi keuangan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan $f_{hitung} 18.152 > \text{nilai } f_{tabel} 2.71$. Artinya terdapat pengaruh terhadap Sikap Keuangan, Pengendalian Diri dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja secara signifikan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Teknik regresi linear berganda merupakan metode analisis selanjutnya.

Program SPSS versi 25 digunakan untuk mengelolah data, dan perhitungan berikut dibuat sebagai hasilnya:

Tabel. 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.361	3.140

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Pengendalian Diri, Sikap Keuangan

sumber: Output SPSS versi 25 (data diolah, 2023)

Dari hasil output pada Koefisien Determinasi pada kolom R Square mendapatkan nilai 0,382. Nilai koefisien determinasi diubah dalam presentasi menjadi 38,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 38,2% dari Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja. Sisanya sebesar 61,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan pengaruh sikap keuangan (X_1) terhadap literasi keuangan (Y) yaitu $0,003 < 0,05$ $t_{hitung} 3.061 >$ dari nilai $t_{tabel} 1.987$. Hal ini berarti bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan yang dapat diterima. Semakin baik Sikap Keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja maka semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja. Hal ini terjadi karena mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja mengetahui bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik sehingga Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja dapat mengelolah keuangan secara cermat sehingga terhindar dari masalah keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Deby Meilinda (2018) sebelumnya menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Sikap keuangan dapat memiliki implikasi penting bagi literasi keuangan individu, dan sikap keuangan mempengaruhi tingkat literasi keuangan yang tinggi. Dengan keterampilan keuangan yang baik, orang juga dapat mengambil keputusan tentang produk keuangan yang baik, masa depan dan uangnya dapat membuat seseorang berfikir dan bertindak sesuai dengan sikapnya.

4.2.2 Pengendalian Diri Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan pengaruh pengendalian diri (X_2) terhadap literasi keuangan (Y) yaitu $0,002 < 0,005$ $t_{hitung} 3.159 >$ dari nilai $t_{tabel} 1.987$. hal ini berarti bahwa pengendalian diri berpengaruh terhadap literasi keuangan yang dapat diterima. Semakin baik pengendalian diri mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja maka semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja mengetahui bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik sehingga mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja dapat mengelolah keuangan secara cermat sehingga terhindar dari masalah keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Susanti (2016) sebelumnya menunjukkan bahwa *Locus of Control* internal berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Pengendalian diri adalah kemampuan untuk menilai suatu lingkungan seseorang. Selain itu, kemampuan untuk mengontrol diri dan mengelolah

faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan berubah untuk menyenangkan orang lain, dan kemampuan untuk selalu menjadi pribadi yang menyenangkan.

4.2.3 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh perilaku keuangan (X_3) terhadap literasi keuangan (Y) yaitu $0,004 < 0,05$ $t_{hitung} 2.940 >$ dari nilai $t_{tabel} 1.987$. hal ini berarti bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan yang dapat diterima. Semakin tinggi perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja maka semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja. Hal ini terjadi karena mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja mengetahui bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik sehingga mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja dapat mengelolah keuangan secara cermat sehingga terhindari dari masalah keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Indira Monica Sari (2019) sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Perilaku dalam mengelolah keuangan yang baik akan memberikan kebebasan finansial serta tercapainya tujuan, kesejahteraan keuangan, dan terbebas dari kesulitan perekonomian yang disebabkan oleh hutang. Setiap individu diharapkan mampu dalam mengambil keputusan keuangan dan membuat anggaran dengan menghitung berapa jumlah uang yang akan dikonsumsi tiap periode, adakah kelebihan dana, bagaimana cara menginvestasikan kelebihan dana tersebut, dan bagaimana metode investasi dan biaya konsumtif.

4.2.4 Pengaruh Sikap Keuangan, Pengendalian Diri, Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan Sikap Keuangan (X_1), Pengendalian Diri (X_2) Dan Perilaku Keuangan (X_3) terhadap literasi keuangan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 18.152 >$ dari nilai $f_{tabel} 2.71$. hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh sikap keuangan, pengendalian diri, perilaku keuangan terhadap literasi keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dari Wilda Rahmayati, Hanifah Sri Nuryani dan Abdulah Salam (2019) dengan hasil sikap keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Dan penelitian sebelumnya dari Susanti (2016) dengan hasil *Locus of Contol* Internal berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Adanya sikap keuangan, pengendalian diri dan perilaku keuangan yang baik akan memberikan dampak yang baik bagi keuangan seseorang. Hal ini mengakibatkan terjadinya perilaku literasi keuangan yang baik dalam mengatur pengeluaran dan pendapatan seseorang tersebut.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian kuantitatif ini, hubungan dan pengaruh antara variabel dependen, literasi keuangan dan variabel independen sikap keuangan, pengendalian diri dan perilaku keuangan diperiksa atau diuji. Di Fakultas Ekonomi UKI Toraja, 92 responden berpartisipasi dalam penelitian ini.

Setelah menganalisis data, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil estimasi variabel sikap keuangan diperoleh dari nilai t_{hitung} 3.061 > dari nilai t_{tabel} 1.987 serta nilai signifikan sebesar $0.003 < 0,05$. oleh karena itu, variabel sikap keuangan memiliki dampak signifikan secara parsial terhadap variabel literasi keuangan menurut data tersebut.
2. Hasil estimasi variabel pengendalian diri diperoleh dari nilai t_{hitung} 3.159 > dari nilai t_{tabel} 1.987 serta nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. oleh karena itu, variabel pengendalian diri memiliki dampak signifikan secara parsial terhadap variabel literasi keuangan menurut data tersebut.
3. Hasil estimasi variabel perilaku keuangan diperoleh dari nilai t_{hitung} 2.940 > dari nilai t_{tabel} 1.987 serta nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. oleh karena itu, variabel perilaku keuangan memiliki dampak signifikan secara parsial terhadap variabel literasi keuangan menurut data tersebut.
4. Hasil estimasi variabel sikap keuangan, pengendalian diri dan perilaku keuangan diperoleh nilai f_{hitung} 18.152 > dari nilai f_{tabel} 2.71 serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. oleh karena itu, berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan, pengendalian diri, dan perilaku keuangan berpengaruh besar terhadap variabel literasi keuangan secara bersamaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan temuan yang dihasilkan, berikut adalah saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Bagi mahasiswa, sebaiknya mahasiswa berusaha untuk tidak mudah berpengaruh oleh orang-orang disekitar maupun oleh media sosial dan melakukan literasi keuangan yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memfokuskan objek yang akan diteliti dan mencari bahan referensi yang lebih banyak serta menambahkan lebih banyak variabel yang akan diteliti sehingga hasil dalam penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliawati, M. & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and . 3(10), *KNE Social Sciences*, 811.
- Andansari, P. I. (2017). Pengaruh Financial attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X1 SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*.
- Asandimitra, A. Y. (2019). determinants of financial management behavior of millennial generation in surabaya. *Vol 6, No.2 Jurnal minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 129-144.

- Ariesta, E. (2019). Determinan Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Kosentarasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnia Universitas JEMBER. *Skripsi Universitas Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 80-82.
- Atkinson, A. & Messy F. A. (2012). Measuring Financial Literacy : Results of tht OECD / Internasional Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. *No.15 OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pension* .
- Bhushan, P. D. (2014). An Empirical Analysis of Inter Linkages Between Financial Attitudes, Financial Behover and Financial Knowledge of Salaried Individuals. *5 No 3 Indian Journal of Commerce dan Management Studies*, 1161-1201.
- Chaulagian, R. (2017). Realationship Between Financial Litercy and Behavior Of Small Borrowers. *29 (3) NRB Economic Review*, 33-35.
- De Boer, B. J. (2014). self-controlat Work:Its Relationship Wit Contextual Performance (veri elektronik). *30 (4) Journal of managerrial psychology*, 406-421.
- Estuti, E, P., Rosyada,I., & Faidah, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuanga Dan Sikap Keuaga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Journal Capital Kebijakan Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 4 (1), 1-14.
- Fattah dkk. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Kongsuntif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *4(1) Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* , 11-21.
- Gerlan Haha Nusa, R. M. (2021). Pengaruh Pegetahuan, Perilaku, Dan Sikap Keuangan Terhadap Literaasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Jendral Acmad Yani Yogyakarta. *Vol. 5 No. 2 Jurnal Ilmiah Akuntansi* , 226-237.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariabel DenganProgram IBM SPSS Versi 25(9th ed)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Gufron, M, N. & Risnawati, R. (2017). Teori-Teori Psikologi.
- Herdjiono, I. & Damaika. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *9(3) Jurnal Manajemen Teori Dan terapan* .
- Humaira, I. S. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Sikap Keuangan,dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *7No. 1 Jurnal Nominal*, 96-110.
- Imawati, I. S. (2013). Pengaruh Financial Literacy terhadap . *2(1) Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 50.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)*. Jakarta: OJK.
- Kholilah, N. A & Iramani, R. (2013). Studi Financial management behavior pada masyarkat surabaya. *3 (1) Journal of Business and Banking* , 69-80.
- Lusardi, A. & Mitchell, O,S . (2012). Financial Literacy Around The World: An Overview. *Journal of Pension Economics and Finance*.

- Lusardi, A. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence . *52 (1) Journal of Economic Literatur* .
- Rati Diska Amalia, S. W. (2021). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNIPMA. *Vol. 6 (1) Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 77-93.
- Maysarah, S. (2022). Pengaruh Ppengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Industri Sandang Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi Universitas Islam Riau*.
- Manurung, &. Juliandi, I. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Manurung, P. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Pada Karyawan RSU IMELDA Pekerja Indonesia. *11 (2) Journal of Manajemen*, 66-78.
- Meilinda, D. (2018). Pengaruh Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Pendapatan, Dan Kepuasan Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Batam. *Skripsi Universitas Internasional Batam*.
- Nababan, &. Sadalia. (2013). Analisis Propisional Finance Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *1 (1) Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1-5.
- Pradinigtyas, T. L. (2019). Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *6 No 1 Journal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi* , 98.
- Riskiana Y.D. (2017). Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *Vol 7 No 1 ISSN*, 76-99.
- Sadalia Isfenti, A. (2016). *Perilaku Keuangan Teori dan Implementasi*. Medan: Pustaka Bangsa Press .
- Sari, I. M. (2019). Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan*, 1-58.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* . Alfabeta.
- Susanti. (2016). Pengaruh Locus of Control Internal Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Vol. 4. No. 1 Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* , 5-17.
- Syuliswati, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang. *Vol. 1, No.1 In Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial*.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit . *FINIESTA*, 85-90.
- Widayati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *1, Nomor 1 ASSET: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* , 89-99.
- Wilda Rahmayati, Hanifah, S, N. & Abdulah, S. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (studi kasus pada ibu rumah tangga di desa lito kecamatan moyo hulu). *Vol 2 No. 1 jurnal manajemen dan bisnis* .

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Vol VI, Jurnal Nominal* , 11-26.